BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dapat diartikan sebagai metode yang mampu mengembangkan keterampilan, kebiasaan dan sikap dengan tujuan untuk menjadikan seseorang tersebut menjadi lebih baik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara dan perbuatan mendidik".

Sekolah merupakan lembaga yang diperuntukkan bagi siswa atau murid yang berada dibawah pengawasan guru. Berdasarkan Undang – Undang No.2 tahun 1989, sekolah adalah satuan pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Pada tanggal 16 mei 2005, diterbitkan peraturan pemerintah (PP) Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Dari PP No.19 tahun 2005 tersebut, seluruh sekolah di Indonesia diarahkan untuk dapat menyelenggarakan pendidikan yang memenuhi standar nasional.

Badan Nasional Standar Pendidikan menetapkan ada delapan standar pendidikan. Salah satunya yaitu standar sarana dan prasarana. Dalam standar sarana dan prasarana, ditetapkan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang salah satunya yaitu ruang perpustakaan.

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat

sekolah baik dasar maupun sekolah menengah, baik sekolah umum maupun sekolah lanjutan (Supriyadi, 1982:1). Perpustakaan sekolah bukan hanya sebagai tempat mencari buku saja, namun perpustakaan sekolah juga memiliki fungsi – fungsi lain.

Fungsi perpustakaan menurut pawit (2005:4) ada empat, yaitu fungsi edukatif (pendidikan), fungsi informatif (informasi), fungsi rekreatif (hiburan), dan fungsi riset (penelitian). Perpustakaan sekolah akan berfungsi secara maksimal apabila dimanfaatkan dengan baik dan maksimal pula oleh guru maupun siswa di sekolah tersebut. Dari fungsi yang ada, tentu saja dilengkapi dengan koleksi perpustkaannya.

Pada perpustakaan sekolah, tentunya memiliki koleksi yang sesuai dengan instansi tempat perpustakaan tersebut bernaung. Koleksi perpustakaan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), biasanya sesuai dengan jurusan – jurusan yang tersedia disekolah tersebut. Koleksi perpustakaan tentu beragam jenisnya. Ada koleksi buku dan non buku. Pada koleksi buku terdapat jenis – jenisnya yaitu buku fiksi dan buku nonfiksi. Buku fiksi tersebut adalah jenis buku yang isinya tentang imajinasi penulis dan bersifat tidak nyata, sedangkan buku nonfiksi merupakan buku yang ditulis berdasarkan kenyataan dan fakta. Beragam koleksi perpustakaan yang ada, mampu membuat perpustakaan tersebut bisa sebagai pengembangan sumber belajar.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di perpustakaan SMK Negeri 1 Singaraja, bahwa penganggaran yang disediakan oleh sekolah untuk perpustakaan SMK Negeri 1 Singaraja menggunakan dan BOS (Bantuan Operasional Sekolah), penambahan koleksi masih belum dilakukan secara teratur. Terlihat dari jumlah koleksi yang ada yaitu 2265 eksemplar, dan terdapat 1542

eksemplar koleksi buku nonfiksi. Dari jumlahnya memang sudah mencukupi, hanya saja, buku – buku ini sudah kurang diperbarui. Ini mengakibatkan pemustaka menggunakan koleksi buku nonfiksi yang diinginkannya harus berbagi dengan yang lainnya. Dari hal tersebut, penulis bermaksud untuk mengajukan penelitian yang berjudul **"Pemanfaatan Koleksi Buku Nonfiksi Sebagai Sumber Belajar di SMK Negeri 1 Singaraja"**. Dari hasil penelitian ini, nantinya diharapkan mampu memberikan referensi kepada perpustakaan sekolah, khususnya dalam pemanfaatan koleksi nonfiksi di SMK Negeri 1 Singaraja.

Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Destiana Reindiny Putri, mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan Universitas Diponogoro, Semarang tahun 2013 dalam skripsinya yang berjudul "Persepsi Pemustaka pada Pemanfaatan Koleksi Nonfiksi Sebagai Sumber Belajar di Perpustakaan SMP Negeri 19 Semarang". Dari hasil penelitian diperoleh bahwa koleksi nonfiksi di perpustakaan SMP Negeri 19 Semarang sudah cukup baik dikarenakan pemanfaatan koleksi di perpustakaan SMP Negeri 19 Semarang dilakukan untuk menunjang proses belajar pemustakanya. Adapun motivasi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi nonfiksi adalah untuk menambah pengetahuan mereka. Adanya ketersediaan koleksi dengan kualitas dan kuantitas koleksi yang baik juga menjadi alasan pemustaka memanfaatkan koleksi nonfiksi perpustakaan sebagai sumber belajar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, terdapat beberapa rumusan masalah, yaitu:

1.2.1 Bagaimana Pemanfaatan Buku Nonfiksi Sebagai Sumber Belajar di SMK Negeri 1 Singaraja?

1.3 Apa Kendala Siswa dalam Pemanfaatan Koleksi Buku Nonfiksi sebagai Sumber Belajar di SMK Negeri 1 Singaraja?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang didapat dari rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1.4.1 Untuk mengetahui pemanfaatan buku nonfiksi Sebagai Sumber belajar di SMK Negeri 1 Singaraja.

1.4.2 Untuk mengetahui kendala siswa dalam pemanfaatan koleksi buku nonfiksi sebagai sumber belajar di SMK Negeri 1 Singaraja.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat merupakan *output* dari sebuah pekerjaan yang dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan setidaknya dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.5.1 Manfaat Teoritis, Penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang pemanfaatan koleksi buku nonfiksi sebagai sumber belajar di SMK Negeri 1 Singaraja.

1.5.2 Manfaat Praktis, Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis bagi pihak – pihak sebagai berikut:

1. Untuk perpustakaan SMK Negeri 1 Singaraja, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan koleksi di perpustakaan.
2. Untuk Pustakawan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi kepada pustakawan dan masukkan dalam bidang pemanfaatan koleksi buku non fiksi.

3. Untuk siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta pengetahuan kepada siswa tentang pemanfaatan koleksi buku nonfiksi sebagai sumber belajar.
4. Untuk Lembaga/Jurusan/Prodi, Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan terhadap mata kuliah yang berkaitan dengan ilmu perpustakaan yang membahas tentang pemanfaatan koleksi buku nonfiksi sebagai sumber belajar.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA